# ANALISIS PENGELOLAAN ARUS KAS PADA ORGANISASI IKATAN WARGA MARGAASIH SENTOSA (IWAMAS) KABUPATEN BANDUNG

Riskomara Diannur Galih
Universitas Komputer Indonesia

## ABSTRAK

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, penulis melakukan penelitian pada Organisasi nirlaba Ikatan Warga Margaasih Sentosa (IWAMAS), Kabupaten Bandung. Fenomena yang terjadi pada IWAMAS adalah penurunan arus kas bersih pada periode tahun 2013. Tujuan dari penelitian yang dilakukan di IWAMAS adalah untuk mengetahui penyajian arus kas dan pengelolaan arus kas pada Organisasi IWAMAS. Metode yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif yaitu penulis tidak mengubah, menambah atau mengadakan manipulasi terhadap objek, hanya melihat lalu memaparkannya dalam bentuk laporan penelitian.

Analisi pengelolaan arus kas pada Organisasi IWAMAS telah sesuai dengan yang dinyatakan oleh IAI namun ada sedikit perbedaan dan pada penyajian arus kas terdapat banyak pengeluaran. Agar arus kas selalu terjaga dan kebutuhan utama bisa terpenuhi dengan baik. Penambahan pengeluaran dilakukan jika ada pemasukan tambahan. Sehingga pengeluaran kas dan pendapatan seimbang.

Kata Kunci : Analisis, Pengelolaan, Arus Kas

**ABSTACT**

In the preparation of this final Task, the authors conducted a study on non-profit Citizen Bond Margaasih Sentosa (IWAMAS), Bandung Regency. A phenomenon that occurs in IWAMAS is a decrease in net cash flow during the period of 2013. The purpose of the research conducted at the IWAMAS is to know the presentation of cash flow and cash flow management on Organization IWAMAS. The methods used by the author in this research is descriptive methods, descriptive methods i.e. authors do not change. Descriptive methods i.e. authors do not alter, add to or held against the manipulation of objects, just looking and then expose it in the form of research reports.

Analysis on cash flow management Organization has been IWAMAS as stated by IAI, however there is little difference in presentation of cash flow and there are a lot of expenses. Cash flow to always be maintained and can be met with both main needs .Additional expenditure carried out if there is extra income . So that the spending of cash and income balanced.

Password: of the analyses, management, cash flow

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Organisasi nirlaba atau organisasi *non-profit* adalah suatu organisasi yang bersasaran pokok untuk mendukung suatu isu atau perihal didalam menarik perhatian publik untuk suatu tujuan yang tidak komersial, tanpa ada perhatian terhadap hal-hal yang bersifat mencari laba (moneter). Karakter dan tujuan dari organisasi *non-profit* menjadi jelas terlihat ketika dibandingkan dengan organisasi profit. Organisasi *non-profit* berdiri untuk mewujudkan perubahan pada individu atau komunitas, sedangkan organisasi profit sesuai dengan namanya jelas-jelas bertujuan untuk mencari keuntungan. Organisasi *non-profit* menjadikan sumber daya manusia sebagai asset yang paling berharga, karena semua aktivitas organisasi ini pada dasarnya adalah dari, oleh dan untuk manusia. (Komang, 2010 : 31)

Pada dasarnya arus kas dalam perusahaan dapat ditelusuri dari aktivitas-aktivitas dalam perusahaan, sebab seluruh aktivitas perusahaan dimaksudkan untuk menghasilkan kas. Dalam melaksanakan aktivitas perusahaan pengeluaran kas untuk beban dan lainnya tidak dapat dihindarkan (Golrida Karyawati P : 2015).

Berdasarkan uraian di atas, penulis melakukan suatu penelitian mengenai bagaimana Organisasi IWAMAS memperoleh sumber dana dan penggunaan dana yang diperolehnya dan hasilnya akan dituangkan dalam laporan Tugas Akhir dengan Judul **"ANALISIS PEGELOLAAN ARUS KAS PADA ORGANISASI IKATAN WARGA MARGAASIH SENTOSA (IWAMAS) KABUPATEN BANDUNG".**

### 1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam penulisan laporan Tugas Akhir ini. Dalam pembatasan masalah yang tepat dan benar, maka arah dari pembahasan masalah akan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.Berdasakan latar belakang penelitian yang telah diuraikan sebelumnya maka penulis menitikberatkan pada masalah yang terjadi pada Organisasi IWAMAS yaitu penurunan arus kas secara drastis.

### 1.3 Rumusan Masalah

Perumusan masalah adalah untuk mengidentifikasi persaoalan yang diteliti secara jelas dan untuk mencari jawaban persoalan yang ingin diketahui dan menjadi pedoman dan tujuan penelitian.

Berdasarkan hal tersebut, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah :

1. Bagaimana pelaporan arus kas pada Organisasi IWAMAS.
2. Bagaimana analisis pengelolaan arus kas pada Organisasi IWAMAS.

### 1.4 Maksud Dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data, informasi dan meninjau data tersebut sampai ditarik menjadi suatu kesimpulan mengenai sumber dan penggunaan modal kerja pada Organisasi IWAMAS yang dapat menunjang dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir.

Adapun tujuan penelitian ini antara lain :

1. Untuk mengetahui pelaporan arus kas pada Organisasi IWAMAS.
2. Untuk mengetahui analisis pengelolaan arus kas pada Organisasi IWAMAS.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Organisasi Nirlaba

#### 2.1.1 Pengertian Organisasi Nirlaba

Menurut PSAK No.45 bahwa "organisasi nirlaba memperoleh sumber daya dari sumbangan para anggota dan para penyumbang lain yang tidak mengharapkan imbalan apapun dari organisasi tersebut". (IAI, 2010: 45.1)

Definisi lain Lilis Setiawati, (2011 : 175) menyebutkan bahwa :

"Organisasi nirlaba merupakan satu organisasi sosial yang didirikan oleh perorangan atau sekelompok orang yang secara sukarela memberikan pelayanan kepada masyarakat umum tanpa bertujuan untuk memperoleh keuntungan dari kegiatannya. Fokus dari visi dan misi organisasi nirlaba adalah pelayanan kepada masyarakat, seperti yayasan pendidikan, LSM, organisasi keagaaman, panti asuhan, panti wredha dan sebagainya".

Sehingga dapat kita simpulkan bahwa Organisasi Nirlaba itu adalah organisasi sosial yang didirikan oleh sekelompok orang yang bertujuan untuk kepentingan umum atau bersama tanpa bertujuan untuk memperoleh laba.

#### 2.1.2 Ciri Organisasi Nirlaba

Organisasi nonprofit mempunyai misi melayani publik dan konsumenya lebih terbatas sedangkan organisasi profit mempunyai motif untuk mencari untung, yaitu hanya melayani konsumen yang dapat memberikan keuntungan. Apabila dari suatu kelompok konsumen tidak akan diperoleh keuntungan maka organisasi bisnis umumnya tidak bersedia melayani (Salusu, 2010:47).

1. Sumber daya entitas berasal dari para penyumbang yang tidak mengharapakan pembayaran kembali atas manfaat ekonomi yang sebanding dengan jumlah sumber daya yang diberikan.
2. Menghasilkan barang dan/ atau jasa tanpa bertujuan memupuk laba, dan kalau suatu entitas menghasilkan laba, maka jumlahnya tidak pernah dibagikan kepada para pendiri atau pemilik entitas tersebut.
3. Tidak ada kepemilikan seperti lazimnya pada organisasi bisnis, dalam arti bahwa kepemilikan dalam organisasi nirlaba tidak dapat dijual, dialihkan, atau ditebus kembali, atau kepemilikan tersebut tidak mencerminkan proporsi pembagian sumber daya entitas pada saat likuiditas atau pembubaran entitas.

#### 2.1.3 Pajak Bagi Organisasi Nirlaba

Banyak yang bertanya, apakah organisasi nirlaba, yang mana mereka tidak mengambil keuntungan dari apapun, akan dikenakan pajak? Sebagai entitas atau lembaga, maka organisasi nirlaba merupakan subyek pajak. Artinya, seluruh kewajiban subyek pajak harus dilakukan tanpa terkecuali. Akan tetapi, tidak semua penghasilan yang diperoleh yayasan merupakan obyek pajak.

Pemerintah Indonesia memperhatikan bahwa badan sosial bukan bergerak untuk mencari laba,

sehingga pendapatannya diklasifikasikan atas pendapatan yang obyek pajak dan bukan obyek pajak. Namun di banyak negara, organisasi nirlaba boleh melamar status sebagai bebas pajak, sehingga dengan demikian mereka akan terbebas dari pajak penghasilan dan jenis pajak lainnya.

### 2.2 Arus Kas

### 2.2.1 Pengertian Kas

Menurut Harahap (2010:258) pengertian kas adalah sebagai berikut:

"Kas adalah uang dan surat berharga lainnya yang dapat diuangkan setiap saat serta surat berharga lainnya yang sangat lancar yang memenuhi syarat sebagai berikut :

1. setiap saat dapat ditukar menjadi kas
2. tanggal jatuh temponya sangat dekat
3. kecil resiko perubahan nilai yang disebabkan perubahan tingkat harga."

### 2.2.2 Pengertian Laporan Arus Kas

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 13 tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah (2011:695), menjelaskan bahwa: "Laporan arus kas merupakan laporan yang menyajikan informasi mengenai sumber, penggunaan, dan perubahan kas selama satu periode akuntansi serta saldo kas pada tanggal pelaporan".
Arus kas (*cash flow)* merupakan jumlah uang yang mengalir masuk dan keluar dalam perusahaan. Pengertian laporan arus kas menurut Dwi Martani (2012:145) mengemukakan bahwa :
" Laporan arus kas merupakan laporan yang menyajikan informasi tentang arus kas masuk dan arus kas keluar dan setara kas suatu entitas untuk suatu periode tertentu. Melalui laporan - laporan arus kas, pengguna laporan keuangan ingin mengetahui bagaimana entitas menghasilkan dan menggunakan kas dan setara kas.

## III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

### 3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sebuah unsur yang dapat diteliti dan dapat ditelusuri sesuai dengan masalah yang bersangkutan dengan objek akan diteliti. Dalam melakukan sebuah penelitian yang pertama kali diperhatikan adalah objek penelitian yang akan diteliti. Dimana objek penelitian tersebut terkandung masalah yang akan dijadikan bahan penelitian untuk dicari pemecahannya.

Menurut Sugiyono (2013:20) objek penelitian adalah sebagai berikut:
"Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

### 3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu teknis atau cara memecahan masalah. Pada suatu penelitian diperlukan suatu teknis atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan dan mencatat data dengan hati - hati yang berhubungan dengan pokok - pokok permasalahan sehingga akan mendapatkan suatu kebenaran data - data yang akan diperoleh, sedangkan untuk mengetahui bagaimana seharusnya langkah penelitian harus dilakukan dengan menggunakan metode penelitian.

Menurut Yvonne Agustine (2013:5) metode penelitian adalah:
"Sebuah aktivitas yang memberikan kontribusi dalam memahami fenomena yang menjadi perhatian melalui penelitian".

## IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang penulis dapatkan dari Organisasi Nirlaba Ikatan Warga Margaasih Sentosa khususnya dalam Bab IV ini, adalah data tentang sejarah singkat organisasi, struktur organisasi, uraian tugas dari struktur organisasi, aktivitas organisasi, dan analisis pengelolaan arus kas pada Organisasi Ikatan Warga Margaasih Sentosa.

### 4.2 Pembahasan

#### 4.2.1 Pelaporan Arus Kas Pada Organisasi IWAMAS

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai penurunan arus kas pada organisasi IWAMAS dapat diketahui arus kas yang tersedia untuk digunakan digunakan aktivitas operasi adalah Rp 1.768.862.075,39 dan berdasarkan perbandingan arus kas periode 2012 dan 2013 dapat diketahui penurunan arus kas bersih secara drastis di sebabkan adanya pengeluaran kas untuk pengeboran sumur sebesar Rp 192.123.575,00 dan setor ke Bank Mandiri sebesar Rp 329.500.000,00.

Masih ada sedikit kekurangan pada perencanaan arus kas. Terdapat perencaan yang kurang tepat sehingga menyebabkan nominal pada pencatatan arus kas keluar lebih besar atau lebih banyak dibandingkan dari tahun yang lalu.

Menurut (www.ciputraentrepreneurship.com : 2015) "Orang yang pintar mengatur arus kas ia selalu berhitung kapan uang harus keluar dan untuk apa pengeluaran dilakukan. Jika kebutuhan bisa ditunda, maka ia tidak perlu mengeluarkan uang untuk membeli kebutuhan itu saat ini. Dengan begitu, arus kas selalu terjaga dan kebutuhan utama bisa terpenuhi. Penambahan pengeluaran hanya dilakukan jika ada penambahan pendapatan, sehingga antara pengeluaran dan pendapatan selalu terjaga dalam kondisi yang stabil atau sehat. Jika kondisi arus kas tidak dikelola dengan baik, perusahaan seperti ini tinggal menghitung hari".

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap analisis pelaporan arus kas pada Organisasi IWAMAS maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penurunan arus kas organisasi IWAMAS disebabkan masih ada sedikit kekurangan pada perencanaan arus kas. Terdapat perencaan yang kurang tepat sehingga menyebabkan nominal pada pencatatan arus kas keluar lebih besar atau lebih banyak dibandingkan dari tahun yang lalu, dan menyebabkan arus kas bersih bekurang drastis dari tahun sebelumnya.
2. Analisis pengelolaan arus kas pada Organisasi IWAMAS sudah sesuai dengan yang dinyatakan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). Namun pada analisis laporan arus kas Organisasi IWAMAS terdapat perbedaan dalam IWAMAS tidak memisahkan 3 komponen arus kas yang terdiri dari arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi dan arus kas dari pendanaan. IWAMAS menggabungka menjadi 1 laporan yang dimasukkan ke arus kas aktivitas operasi.

### 5.2 Saran

Bedasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis pada Organsasi IWAMAS penulis akan mengajukan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi instansi atau pihak-pihak lain yang bersangkutan, saran tersebut yaitu :

1. Sebaiknya perencanaan yang telah dibuat sebelumnya dilaksanakan dengan tepat. Menunda kebutuhan yang sangat besar yang tidak ada pada perencanaan dan melaksanakan penundaan tersebut pada periode berikutnya dengan persiapan yang matang. Agar arus kas selalu terjaga dan kebutuhan utama bisa terpenuhi dengan baik. Penambahan pengeluaran dilakukan jika ada pemasukan tambahan. Sehingga pengeluaran kas dan pendapatan seimbang. Meskipun organisasi nirlaba tidak berprioritas pada pendapatan tetapi pengendalian arus kas juga penting untuk kelangsungan hidup oraganisasi.
2. Sebaiknya analisis pengelolaan arus kas sesuai dengan yang

dinyatakan oleh IAI, agar lebih mudah dimengerti dan terlihat jelas arus kas yang berasal dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Jika IWAMAS membagi arus kas menjadi 3 komponen maka akan terlihat kas yang tersedia pada komponen-komponen tersebut sehingga dapat mengambil keputusan yang lebih tepat dan tidak terjadi penurunan arus kas secara drastis.

## DAFTAR PUSTAKA


Anastasia Diana, Lilis Setiawati 2011. *Sistem Informasi Akuntansi, Perancangan,Proses dan Penerapan*. Edisi I. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.

Ardana, Komang, dkk. 2010. Perilaku Keorganisasian. Edisi Pertama. Graha Ilmu. Yogyakarta.

Arikunto, Suharsimi. 2011. *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan Evaluasi Pendidikan. Edisi Revisi*, Cetakan kesebelas, Jakarta : Bumi Aksara.

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta, Jakarta.

Donal E Kieso, dkk. 2010 .*Accounting Principles-Pengantar Akuntansi.* Jakarta: Salemba Empat.

Dermawan Sjahrial. 2010. *Manajemen Keuangan.* Mitra Wacana Media : Jakarta.

Dwi, Martani., dkk. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*.Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.

Husein Umar. *Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan Paradigma Positivistik dan Berbasis Pemecahan Masalah,* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010.

Ikatan Akuntan Indonesia, Standart Akuntansi Keuangan 2010, Penerbit Salemba Empat, Jakarta, 2010.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2010. *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat : Jakarta.

Ikatan Akuntan Indonesia . 2010 . *Standar Akuntansi Keuangan* . Edisi Revisi 2010. Penerbit : Salemba Empat . Jakarta.

Iwan Satibi.(2011). *Teknik Penulisan Skripsi Tesis Disertasi* Bandung; Ceplas.

P. Glorida Karyawati.Juli 2015. “Memahami Laporan Arus Kas” (Online) (http://www.sampoernauniversity.ac.id/bachelor-of-

business/memahami-laporan-arus-kas, diakses juli 2015).

Raja Adri Satriawan Surya. 2012 .*Akuntansi Keuangan Versi IFRS +.* Graha ilmu: Yogyakarta.

Salusu, J. 2010. *Pengambilan Keputusan Stratejik Untuk Organisasi Publik dan Organisasi Non Profit*. Cetakan Kedelapan, Jakarta: Gramedia.Raja Adri Satriawan Surya. 2012.*Akuntansi Keuangan Versi IFRS +.* Graha ilmu: Yogyakarta

Setiawan, Temy, 2010, *Mahir Akuntansi*, Jakarta: PT Bhuana Ilmu Populer.

Soemarso S.R, 2010, Akuntansi : Suatu Pengantar. Buku Satu Edisi Lima, Jakarta: Salemba Empat

Sofyan Syafri Harahap. 2010. *Teori Akuntansi Edisi Revisi*. Raja Grafindo Persada : Jakarta.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Supriyati. (2012). *Akuntansi Keuangan Bisnis.* Bandung: LABKAT PRESS UNIKOM

Yvonne Agustine, 2013*, "Metodologi Penelitian Bisnis dan Akuntansi",* Dian Rakyat, Jakarta.